

**PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA  
MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR SISWA KELAS VIII SMP**

Windu Rama Desta,<sup>1</sup> Joko Sutrisno AB,<sup>2</sup> Nurashri Partasiwi<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>[winduramadesta18@gmail.com](mailto:winduramadesta18@gmail.com), <sup>2</sup>[jokosutrisnoab@yahoo.com](mailto:jokosutrisnoab@yahoo.com),

<sup>3</sup>[nurashripartasiwi@gmail.com](mailto:nurashripartasiwi@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian bertujuan untuk mengembangkan, mengetahui kualitas, serta efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi Bangun Ruang Sisi Datar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2021/2022 dari sisi kevalidan dan respon peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE. Validasi LKPD dilakukan oleh 6 dosen ahli yang berkompeten dibidangnya. Kemudian LKPD diujicobakan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan, dan selanjutnya diukur respon peserta didik setelah penggunaan LKPD. Hasil respon peserta didik adalah 52,90% memiliki respon positif terhadap LKPD hasil pengembangan. Hasil validasi materi pada aspek kesesuaian materi dan aspek penilaian pendekatan Saintifik memperoleh nilai 3,67 dengan kriteria valid. Hasil validasi media pada seluruh indikator meliputi penggunaan huruf dan tulisan, desain LKPD, penggunaan gambar dan LKPD berpenampilan menarik memperoleh nilai 3,69 dengan kriteria valid. Hasil validasi bahasa pada aspek yang meliputi kelugasan, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa, dan penggunaan istilah, simbol, atau ikon memperoleh nilai 3,75 dengan kriteria valid. Setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan, ketuntasan belajar peserta didik pada kategori baik dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 87,5%, dengan demikian LKPD menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII layak dan efektif digunakan sebagai bahan ajar.

**Kata kunci:** *kunci: pengembangan, lkpd , pendekatan saintifik.*

**Abstract:** *This study aims to develop, determine the quality, and effectiveness of the Student Worksheet (LKPD) using a scientific approach to the material for Constructing Flat Side Space for class VIII students of SMP Negeri 3 Natar, South Lampung in the 2021/2022 academic year in terms of validity and student responses. This study uses research and development methods with the ADDIE model. LKPD validation is carried out by 6 expert lecturers who are competent in their fields. Then the LKPD was tested on class VIII students of SMP Negeri 3 Natar, South Lampung,*

*and then the students' responses were measured after using the LKPD. The results of student responses are 52.90% have a positive response to the LKPD developed. The results of material validation on the aspect of material suitability and aspects of the assessment of the Scientific approach obtained a value of 3.67 with valid criteria. The results of media validation on all indicators include the use of letters and writing, LKPD design, use of images and attractive appearance LKPD, obtaining a score of 3.69 with valid criteria. The results of language validation on aspects that include straightforwardness, communicative, dialogical and interactive, conformity with the development of students, conformity with language rules, and the use of terms, symbols, or icons obtain a value of 3.75 with valid criteria. After using the developed LKPD, the students' learning mastery is in the good category with the achievement of classical mastery of 87.5%, thus the LKPD using a scientific approach to the material for building flat side spaces in class VIII students is feasible and effective to be used as teaching material.*

**Keywords:** *development, lkpd, scientific approach.*

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan nasional, telah dilakukan melalui inovasi di dunia pendidikan, salah satunya melalui revisi kurikulum pendidikan yaitu berlakunya kurikulum 2013. Peran media pembelajaran sangat berpengaruh untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan ini pendidik harus bertanggung jawab menyiapkan media/alat pembelajaran.

Media atau alat pembelajaran pendukung kurikulum 2013 sudah diterapkan, namun belum sepenuhnya maksimal, sehingga capaian hasil belajar peserta didik belum maksimal. Salah satu pembelajaran yang dituntut melakukan berbagai tuntutan kurikulum 2013 adalah pembelajaran matematika. Mengingat matematika mendasari perkembangan sains dan teknologi serta berbagai peran penting dalam disiplin ilmu.

Tuntutan perubahan dan perkembangan dari kurikulum 2013, belum sepenuhnya terjadi dalam pembelajaran matematika. Fakta ini terjadi pada kelas VIII SMP Negeri 3 Natar. Berdasarkan hasil studi awal menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan baik, namun belum

menunjukkan adanya inovasi, terlebih dalam kondisi pembelajaran daring saat ini (pembelajaran dilakukan secara daring), motivasi belajar peserta didik menurun. Perlu adanya suatu media dan bahan ajar yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk belajar mandiri kapan saja dan dimana saja.

Dari hasil studi awal juga terlihat sulitnya peserta didik menerima materi pembelajaran terutama pada materi bangun ruang sisi datar. Materi ajar diberikan melalui buku peserta didik, dimana kesempatan pengembangan kemampuan kurang maksimal. Buku peserta didik memuat seluruh materi ajar, sehingga perlu adanya bahan ajar penunjang guna memperkuat penguasaan konsep peserta didik.

Peserta didik juga sudah mempunyai lembar kerja berupa LKPD, namun LKPD yang digunakan belum sepenuhnya mendukung terapan kurikulum 2013. Dapat dikatakan, bahwa bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya berbasis pendekatan Saintifik yang mendukung pemahaman konsep peserta didik melalui kegiatan ilmiah yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data,

mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Akibatnya capaian hasil belajar matematika peserta didik masih belum optimal.

Oleh karena itu, perlu adanya inovasi pembelajaran guna mendukung terapan kurikulum 2013. Salah satunya melalui pengembangan media atau bahan ajar seperti LKPD. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis pendekatan Saintifik guna mendukung belajar mandiri peserta didik.

Melalui LKPD berbasis pendekatan Saintifik, peserta didik terfasilitasi untuk melakukan kegiatan ilmiah dalam upaya membangun konsep matematika mandiri melalui kegiatan yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

LKPD berbasis pendekatan Saintifik efektif dalam meningkatkan aktivitas aktif peserta didik dalam pembelajaran matematika, serta mampu meningkatkan capaian hasil belajar matematika peserta didik. Hal ini terjadi, mengingat LKPD berbasis pendekatan Saintifik menjadikan kegiatan pembelajaran terfokus pada kegiatan ilmiah peserta didik. Alasan-alasan inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Natar.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik**

Menurut Pudjawan, dkk (2014: 12) penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk memperbaiki praktik pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2015: 395) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti

dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada (inovasi) maupun untuk menciptakan produk baru (kreasi) yang teruji.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan yaitu model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Menurut Tegeh, dkk (2014: 41) "model ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran sistematis".

Pendapat Pudjawan, dkk (2014: 42) model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu analisis (*analysis*), perencanaan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Pengembangan bahan ajar yang mengacu pada model ADDIE merupakan perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses pembangunan bahan-bahan pembelajaran terorganisasi yang dapat digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran online (Shelton, dkk, dalam Faiz dan wicaksono, 2014: 65).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada (inovasi) maupun untuk menciptakan produk baru (kreasi) yang teruji. Salah satu model yang dapat digunakan dalam penelitian dan pengembangan yaitu model *ADDIE Branch* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), karena model ADDIE merupakan perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran online.

### **Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Menurut Sari dan Lepiyanto (2016: 42) mengungkapkan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) ini pada dasarnya sama dengan LKS (Lembar Kerja Siswa) namun saat ini penggunaan istilah bahan ajar berbentuk lembar kerja kegiatan ini menjadi Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD). digunakan oleh peserta didik untuk melakukan penyelidikan ataupun mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif atau yang lainnya.

Syahbani, dkk ( dalam Pratama dan Saregar, 2019: 85) mengungkapkan bahwa LKPD yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD), dapat memotivasi peserta didik, menarik minat dan perhatian peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD sama saja dengan LKS, namun saat ini penggunaan istilah bahan ajar berbentuk lembar kerja kegiatan ini menjadi Lembar Kerja Peserta Didik. LKPD ini digunakan peserta didik untuk menyelidiki dan mengembangkan kemampuan baik dari aspek kognitif atau yang lainnya, serta harus sesuai dengan tuntutan KD yang digunakan.

Sejalan dengan pendapat Trianto dalam Sari dan Lepiyanto (2016: 42) menyatakan bahwa LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah panduan yang digunakan. Dalam menyusun LKPD terdapat langkah-langkah yang harus diketahui, salah satunya langkah-langkah penyusunan LKPD menurut Prastowo (Noer, 2018: 96) yaitu Melakukan analisis kurikulum, menyusun peta kebutuhan kurikulum, menentukan judul LKPD dan langkah penulisan LKPD.

### **Pendekatan Saintifik**

Cara yang dilakukan untuk mengaktifkan peserta didik dan memberikan pengalaman kepada peserta didik adalah dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan ilmiah yaitu terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi,menalar dan mengomunikasikan.

Menurut Hosnan (2014: 34) pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati yaitu merumuskan masalah dan mengidentifikasi masalah yang ditemukan, mengajukan hipotesis,

mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pembelajaran Saintifik menuntut peserta didik untuk aktif dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun konsep dalam pengetahuannya secara mandiri, membiasakan peserta didik dalam merumuskan, menghadapi, serta menyelesaikan permasalahan yang ditemukan (Johari, dkk dalam Istikharah dan Simatupang, 2017: 32).

Muqodas, dkk (2015: 108) mengungkapkan bahwa pendekatan Saintifik dalam semua mata pelajaran meliputi: menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapantahapan yang menekankan pada keaktifan peserta didik dalam belajar, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun konsep dalam pengetahuannya secara mandiri, membiasakan peserta didik dalam merumuskan, menghadapi, serta menyelesaikan setiap masalah dalam pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.

### **METODE**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang di ambil 1 kelas. Penelitian ini merupakan *Research & Development* (R&D) atau penelitian pengembangan, karena penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu yang akan diuji keefektifan

produk tersebut dan bukan untuk menguji teori tetapi untuk menghasilkan suatu produk tertentu dengan kualitas yang valid, praktis, dan efektif ditinjau dari hasil belajar peserta didik.

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design Development, Implementation, dan Evaluation*). Karena model ini merupakan perancangan pembelajaran generik yang menyediakan sebuah proses terorganisasi dalam pembangunan bahan-bahan pembelajaran yang dapat digunakan baik untuk pembelajaran tatap muka ataupun pembelajaran jarak jauh. Data validasi ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan cara merevisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdasarkan masukan dan catatan dari validator. Untuk menghitung rata-rata setiap aspek lembar validasi dan pemberian nilai validasi. Kemudian mencocokkan nilai rata-rata validitas (VR) dengan kriteria kevalidan perangkat pembelajaran. Berikut adalah tabel kriteria pengkategorian kevalidan LKPD berbasis pendekatan Saintifik yang diberikan kepada ahli materi, ahli media dan ahli Bahasa.

**Tabel 1**  
**Kriteria Pengkategorian perangkat pembelajaran**

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$4 \leq VR \leq 5$	Sangat valid
$3 \leq VR < 4$	Valid
$2 \leq VR < 3$	Kurang valid
$1 \leq VR < 2$	Tidak valid

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan non tes. Penelitian pengembangan ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif.

Analisis terhadap keefektifan LKPD berbasis pendekatan Saintifik diperoleh dari hasil analisis data dari komponen keefektifan yaitu: respon peserta didik dan tes hasil belajar peserta didik. Hasil data respon peserta didik diperoleh dari angket respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, dan selanjutnya dianalisis

dengan menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dengan rumus berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Respon Positif Siswa pada Aspek Yang Muncul}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Sedangkan Data mengenai hasil belajar peserta didik dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan statistik deskriptif, kemudian melakukan pendeskripsian terhadap tingkat kemampuan peserta didik pada materi bangun ruang sisi datar. Berikut adalah tabel kriteria pengkategorian data tes hasil belajar peserta didik.

**Tabel 2**  
**Kriteria Pengkategorian Data Tes Hasil Belajar**

Skor	Kategori
85-100	Sangat Tinggi
65-84	Tinggi
55-64	Sedang
35-54	Rendah
0-34	Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan dengan produk berupa Lembar Kerja Peserta (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik diawali dengan melakukan prapenelitian di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan. Hasil studi awal diperoleh bahwa implementasi kurikulum 2013 sudah berjalan baik, namun belum menunjukkan adanya inovasi.

Materi ajar di kelas VIII SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan diberikan melalui buku peserta didik, dimana kesempatan pengembangan kemampuan kurang maksimal dapat dikatakan, bahwa bahan ajar yang digunakan belum sepenuhnya menggunakan pendekatan Saintifik yang mendukung pemahaman konsep peserta didik melalui kegiatan ilmiah yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Capaian hasil belajar matematika peserta didik yang belum optimal terutama pada materi bangun

*PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR SISWA KELAS VIII SMP*

ruang sisi datar. Hasil PH (Penilaian Harian) dan PTS (Penilaian Tengah Semester) menunjukkan bahwa peserta didik kelas VIII memiliki capaian terendah pada materi geometri. Dari hasil uji blok menunjukkan bahwa hanya sekitar 20% dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai kriteria kelulusan. Sisanya (80% dari jumlah peserta didik) belum mampu mencapai kriteria ini.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka dikembangkanlah produk LKPD menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar. Dalam proses pengembangan produk LKPD menggunakan pendekatan Saintifik ini peneliti menggunakan model ADDIE yaitu (*Analysis, Desain, Development, Implementation dan Evaluation*). Produk LKPD yang telah dikembangkan kemudian harus diuji kevalidan, kepraktisan dan keefektifannya. Saat memvalidasi produk LKPD diperlukan beberapa validator ahli yang meliputi 2 validator ahli materi, 2 validator ahli media dan 2 validator ahli bahasa.

Analisis hasil validasi ahli materi pada tahap 1 dan tahap 2 yang dilakukan oleh validator ahli materi terlihat bahwa kriteria sudah menunjukkan hasil yang "valid". Materi disajikan menggunakan gambar-gambar yang menarik serta berdasarkan pada kehidupan sehari-hari menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar matematika serta memperkuat penguasaan konsepnya. Isi materi di dalam LKPD juga mudah dipahami oleh peserta didik dikarenakan peran proses pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik yang melatih peserta didik untuk bisa menyelesaikan atau mengerjakan suatu persoalan dengan cara yang objektif, tersusun, dan menalar kemudian mengomunikasikan hasil pemikirannya kepada temannya. Selain itu, materi pada LKPD juga sesuai dengan KD pada kurikulum 2013, akurat, mutakhir, serta dapat mendorong keingintahuan peserta didik akan materi bangun ruang sisi datar. Dengan demikian, menurut ahli materi LKPD menggunakan pendekatan Saintifik sudah dapat diujicobakan ke peserta didik. Berikut tampilan isi LKPD menggunakan pendekatan Saintifik.



**Gambar 1**  
**Tampilan Isi LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik**

Selanjutnya hasil dari penilaian validator ahli media mengatakan produk LKPD yang dikembangkan memiliki cover dan tampilan yang menarik, warna pada gambar tidak mengganggu pemahaman materi di dalam LKPD. Ilustrasi gambar yang menyangkut tentang kehidupan sehari-hari serta ilustrasi gambar pada kegiatan Saintifiknya juga membuat peserta didik tertarik dan bersemangat dalam belajar matematika, sehingga menurut ahli media LKPD menggunakan pendekatan Saintifik ini dinyatakan layak diujicobakan ke peserta didik. Berikut tampilan media LKPD menggunakan pendekatan Saintifik.



**Gambar 2**  
**Tampilan Media LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik**

Selanjutnya penilaian ahli bahasa pada tahap 1 dan tahap 2 juga terlihat bahwa penilaian LKPD menunjukkan hasil yang "Valid". Hasil dari penilaian validator ahli bahasa mengatakan produk LKPD yang dikembangkan telah sesuai dengan kaidah bahasa, bahasa yang digunakan efektif serta keterbacaan dalam LKPD jelas. Selain itu, LKPD menyampaikan materi bangun ruang sisi datar dengan bahasa yang interaktif, lugas, serta menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang tentunya peserta didik memahami pesan yang terkandung pada LKPD. Dapat dikatakan bahwa menurut ahli bahasa LKPD menggunakan pendekatan Saintifik dapat digunakan dan diujicobakan ke peserta didik. Berikut tampilan bahasa yang mudah dipahami peserta didik pada LKPD menggunakan pendekatan Saintifik.



**Gambar 3**  
**Tampilan Bahasa LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik**

Produk LKPD yang dikembangkan dilihat juga bagaimana tingkat kepraktisannya dengan angket respon peserta didik. Analisis hasil angket respon peserta didik menunjukkan hasil yang positif dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu peserta didik memiliki respon positif dengan nilai rata-rata mencapai 52,90%.

Dapat dikatakan produk LKPD menggunakan pendekatan Saintifik praktis. Kemudian LKPD yang dikembangkan juga harus efektif jika

dilihat dari hasil belajar peserta didik. Berdasarkan tabel kriteria pengkategorian data tes hasil belajar seorang peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar jika memperoleh nilai minimal 65. Pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal jika minimal 85% peserta didik mencapai nilai minimal 65. Analisis hasil belajar peserta didik telah dikatakan tuntas, karena dari 32 orang jumlah peserta didik terdapat 28 orang peserta didik yang telah mencapai nilai  $\geq 65$  dan tuntas secara klasikal mencapai 87,5%. Dapat dikatakan bahwa produk LKPD menggunakan pendekatan Saintifik efektif. Berikut adalah tabel kriteria pengkategorian data tes hasil belajar peserta didik.

**Table 3**  
**Hasil Uji Keefektifan LKPD**

No.	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1	85-100	11	Sangat Tinggi	87,5%
2	65-84	17	Tinggi	
3	65-84	2	Sedang	
4	35-64	0	Rendah	
5	0-34	2	Sangat Rendah	
Jumlah Nilai $\geq 65$		28		

Hal di atas menunjukkan bahwa LKPD menggunakan pendekatan Saintifik menarik dan membuat pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun ruang sisi datar lebih bermakna. Pemahaman konsep peserta didik juga terukur dengan baik melalui kegiatan ilmiah yang melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengomunikasikan pada LKPD berbasis pendekatan Saintifik. Selain itu LKPD berbasis pendekatan Saintifik ini juga dapat memudahkan peserta didik belajar secara mandiri dimana saja dan kapan saja. Hal ini dapat memberi pengaruh terhadap kesulitan yang dialami oleh peserta didik selama belajar secara daring karena pandemi covid 19, yang mana peserta didik dituntut secara aktif selama pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3

*PENGEMBANGAN LKPD MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR SISWA KELAS VIII SMP*

Natar Lampung Selatan layak digunakan dalam pembelajaran matematika.

**KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah ebagai berikut.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII berkualitas sebagai bahan ajar ditinjau dari kevalidan baik dari segi materi dengan kriteria valid (3,67), media dengan kriteria valid (3,69), bahasa dengan kriteria valid (3,75), serta dari respon peserta didik yang menyatakan LKPD praktis (52,90%).
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII efektif ditinjau dari hasil belajar peserta didik dengan capaian ketuntasan yaitu sebesar 87,5% dan telah melebihi target  $\geq 65$  atau berada pada kategori "tinggi".

**DAFTAR PUSTAKA**

Faiz, M.R dan Wicaksono, P.N. (2014). *"Pengembangan Trainer Pembangkit Listrik Tenaga Surya Sistem On Grid dengan PLN untuk Menunjang Mata Kuliah Praktikum Pembangkit Tenaga Listrik"* TEKNO 22 September 2014, 64-68.

Fitriana, dkk. (2016). *"Pengembangan Lembar Kerja Siswa Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Melihat Berpikir Kritis Siswa Materi Perbandingan"*. *Jurnal Pendidikan Matematika* . 10, (1), 23-38.

Hidayah. F. (2019) *"Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Berdasarkan Kesulitan Belajar Kelas VIII SMP"*

Hosnan. M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Konseptual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Istikharah, R. dan Simatupang, Z. (2017). *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas X SMA/MA pada Materi Pokok Protista Berbasis Pendekatan Ilmiah"*. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*. 12, (1), 3138.

Muqodas, R.Z. dkk. (2015). *"Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi"*. *Journal Of Mechanical Engineering Education*. 2, (1), 106-115.

Novisa. N. (2014). *"Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Pokok Bahasan Aritmetika Sosial Di SMP Negeri 1 Kota Bengkulu"*. 45-46.  
Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.

Pratama, R.A dan Saregar, A.(2019). *"Development Of Students' Work Sheets (LKPD) Based On Scaffolding To Train Concept Understanding"*. *Indonesian Journal Of Science and Mathematics Education*. 02, (1), 8497.

Sari, A.P.P dan Lepiyanto, A. (2016). *"Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Siswa SMA Kelas X pada Materi Fungsi"*. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 7, (1), 42-48.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfa Beta.

Tegeh, I.M., Jampel, I.N. dan Pudjawan, K.  
(2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.